

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Pendekatan dan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Menurut Mulyana studi kasus merupakan penjabaran komprehensif mengenai banyak aspek seseorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi, suatu program, atau suatu situasional.<sup>1</sup> Peneliti studi kasus mencoba untuk mengumpulkan informasi sebanyak mungkin tentang topik yang diselidiki. Wawancara, observasi, tinjauan dokumen, kuesioner, survei, dan data lainnya biasanya digunakan dalam penelitian studi kasus untuk menjelaskan suatu situasi secara mendalam. Dalam hal ini peneliti mengamati implementasi pembelajaran metode sosiodrama pada mata pelajaran Fiqih Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Athfal 2 Rumpuk Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif, dengan tujuan untuk menghasilkan data deskriptif, ucapan/tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang itu sendiri. Dalam hal ini peneliti akan mengadakan studi lapangan terkait judul di atas.

Menurut Bogdan & Biklen S, menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang

---

<sup>1</sup>Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), 201.

diamati. Pendekatan kualitatif diharap mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan perilaku orang yang diamati dari satu individu, kelompok, masyarakat, atau organisasi, yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komperensif, dan holistik. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapat pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perpektif partisipan.<sup>2</sup>

## **B. Subjek Penelitian**

Subyek penelitian adalah sumber tempat memperoleh keterangan penelitian atau lebih tepatnya dimaknai sebagai seseorang atau sesuatu yang mengenaunya ingin diperoleh keterangan.<sup>3</sup> Subyek penelitian sebagai individu, benda atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menetapkan sampel yang disebut dengan informan sesuai jenis penelitian kualitatif. Penetapan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposif yakni penulis menetapkan informan dengan asumsi bahwa informan dinilai memahami permasalahan penelitian sehingga mampu memberikan informasi yang relevan dan diperlukan. Informan yang dipilih adalah informan kunci (*key informan*), dimana baik dari segi pengetahuan ataupun keterlibatan mereka dengan permasalahan yang akan diteliti tidak diragukan lagi. Adapun yang dijadikan subjek penelitian dalam penelitian ini adalah guru mata

---

<sup>2</sup>Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif" *Jurnal Equilibrium* vol. 5 no.9 (2009), 4.

<sup>3</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 61.

<sup>4</sup>*Ibid.*, 61.

pelajaran fiqih dan peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Athfal  
2 Rumpuk Kec. Mantup Kab. Lamongan.

### C. Sumber dan Jenis Data

#### 1. Sumber Data

Menurut Lotfand bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>5</sup> Yang dimaksud sumber data dalam sebuah penelitian adalah subjek dari mana data-data itu diperoleh.<sup>6</sup> Adapun sumber data dalam penelitian ini ada dua macam yaitu:

##### a. *Data Primer*

Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber data penerapan metode sosiodrama dalam pembelajaran fiqih. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date* (terbaru).<sup>7</sup> Adapun sumber data primer tersebut berasal dari hasil observasi dan wawancara penerapan metode sosiodrama dalam pembelajaran dengan guru mata pelajaran fiqih, kepala sekolah, dan peserta didik.

---

<sup>5</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 157.

<sup>6</sup> Erna Widodo dan Mukhtar. *Konstruksi ke Arah Penelitian Deskriptif* (Yogyakarta: 2000), 20.

<sup>7</sup> Pinton Setya Mustafa, dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga* (Malang: Unit Penerbitan Universitas Negeri Malang, 2020).

**b. Data Sekunder**

Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada.<sup>8</sup> Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini yang berupa dokumentasi berasal dari bagian tata usaha Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Athfal 2 Rumpuk Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan.

**2. Jenis Data****a. Data Primer**

Data primer yang dimaksud pada peneliti kali ini adalah:

- 1) Data mengenai implementasi pembelajaran metode sosiodrama pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Athfal 2 Rumpuk Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan.
- 2) Data tentang faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran metode sosiodrama pada mata pelajaran Fiqih Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Athfal 2 Rumpuk Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan.

**b. Data Sekunder**

Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti dokumen-dokumen sekolah. Data tersebut adalah:

- 1) Profil sekolah
- 2) Sejarah sekolah

---

<sup>8</sup> Ibid., 28.

- 3) Visi dan misi
- 4) Keunggulan sekolah
- 5) Struktur organisasi
- 6) Data pengajar
- 7) Sarana dan prasarana

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Kegiatan penelitian yang paling penting ialah pengumpulan data. Meskipun instrumen penyusunan juga penting tetapi jauh lebih penting pengumpulan data. Pengumpulan data dalam penelitian perlu di kontrol agar data yang diperoleh dapat terjaga tingkat *validasinya* dan *reliabilitasnya*.<sup>9</sup> Teknik pengumpulan data merupakan bagian paling penting dalam rangka langkah penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Ada beberapa teknik dalam pengumpulan data penelitian yaitu:

##### **1. Observasi**

Observasi adalah mengumpulkan data dengan melakukan usaha-usaha pengamatan secara langsung ke tempat yang akan diteliti. Peranan yang penting dalam menggunakan teknik observasi adalah pengamat.<sup>10</sup>

Berhubungan dengan judul proposal ini maka peneliti melaksanakan kegiatan observasi dengan cara partisipatif. Sehingga

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 265.

<sup>10</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 77.

peneliti terjun langsung ke lapangan dengan mengambil bagian dalam suatu kegiatan.

Dengan adanya teknik observasi bertujuan untuk pengamatan secara langsung mengenai perencanaan implementasi pembelajaran metode sosiodrama pada mata pelajaran fiqih, pelaksanaan implementasi pembelajaran metode sosiodrama pada mata pelajaran fiqih dan evaluasi pembelajaran metode sosiodrama pada mata pelajaran fiqih Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Athfal 2 Rumpuk Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan.

## **2. Wawancara**

Wawancara merupakan sebuah pertemuan antara dua orang atau lebih yang berguna untuk bertukar informasi melalui tanya jawab dengan bertatap muka antara responden dan pewawancara, sehingga dapat memperoleh suatu data yang valid dari penerapan metode sosiodrama dalam mata pelajaran fiqih.<sup>11</sup>

Menurut Sugiyono menyatakan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, serta juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup>Mashfiyatul Asmai, "Konstruksi Sosial Dakwah Pengurus Jama'ah Al-Khidmah Surabaya" (*Skripsi-Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019*).

<sup>12</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016). 194.

Pada teknik wawancara implementasi pembelajaran metode sosiodrama pada mata pelajaran fiqih peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur, yakni untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Berikut merupakan data yang dicari selama kegiatan wawancara yaitu implementasi pembelajaran metode sosiodrama pada mata pelajaran Fiqih, serta faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran metode sosiodrama pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Athfal 2 Rumpuk Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>13</sup>

Dari pengertian di atas, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa dokumentasi yang penulis gunakan adalah dengan mengambil kumpulan data yang ada di lembaga Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Athfal 2 Rumpuk Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan, baik

---

<sup>13</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 240.

tulisan, papan nama, file-file, dan lainnya. Adapun data yang diperoleh dari metode ini adalah data tentang Profil sekolah, Sejarah sekolah, Visi dan misi, Keunggulan sekolah, Struktur organisasi, Data pengajar, dan Sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Athfal 2 Rumpuk Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah.<sup>14</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu diperoleh data yang kredibel. Menurut Miles dan Huberman, bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sampai datanya sudah lengkap. Adapun langkah-langkahnya adalah seperti berikut :

##### **1. Reduksi Data**

Reduksi data adalah proses memilih, menyederhanakan, mengabstraksi, mengokuskan, dan mengubah data kasar ke dalam

---

<sup>14</sup> Ahmad Khusnul Muttaqi, "Penerapan Pendekatan Sainifik dalam Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak kelas XI di Madrasah Aliyah Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar" (*Skripsi*-Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2019).

catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo, dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan dan atau informasi yang tidak relevan. Yang kemudian disebut verifikasi.<sup>15</sup>

Peneliti mengadakan reduksi data dengan jalan membuat ringkasan dan rangkuman hal pokok yang diperoleh seperti bagaimana implementasi pembelajaran metode sosiodrama pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Athfal 2 Rumpuk Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan.

## **2. Penyajian Data**

Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan. Pada tahap ini peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean pada setiap sub pokok permasalahan. Penyajian data dalam analisis penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.<sup>16</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan Kembali data-data yang direduksi mengenai persepsi dan pemahaman tentang implementasi pembelajaran metode sosiodrama pada mata pelajaran

---

<sup>15</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 217.

<sup>16</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm.123.

Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Athfal 2 Rumpuk Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan.

### **3. Kesimpulan atau Verifikasi**

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian penerapan metode sosiodrama dalam mata pelajaran fiqih.<sup>17</sup>

### **F. Uji Keabsahan Data**

Keabsahan data mutlak diperlukan dalam studi kualitatif. Hal tersebut dilakukan agar penelitian dapat diperoleh pertanggung jawabannya. Untuk memeriksa keabsahan data mengenai implementasi pembelajaran metode sosiodrama pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Athfal 2 Rumpuk Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan. Teknik yang dilakukan dalam uji keabsahan data adalah uji kredibilitas. Dalam penelitian kualitatif, data dapat dipercaya apabila ada

---

<sup>17</sup>Ibid, 124.

persamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek.<sup>18</sup>

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, teknik, dan waktu. Peneliti melakukan pengecekan data dengan triangulasi sumber dan triangulasi waktu.

### **1. Triangulasi Sumber**

Menurut Sugiono triangulasi sumber berarti menguji data dari berbagai sumber informan yang akan diambil datanya. Triangulasi sumber dapat mempertajam daya dapat dipercaya data jika dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh selama perisetan melalui beberapa sumber atau informan. Untuk menguji kredibilitas data tentang penerapan metode sosiodrama dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, maka pengumpulan data yang telah diperoleh dapat dilakukan ke guru dan siswa.<sup>19</sup>

### **2. Triangulasi Teknik**

Menurut Sugiyono triangulasi teknik digunakan untuk menguji daya dapat dipercaya sebuah data yang dilakukan dengan cara mencari tahu dan mencari kebenaran data terhadap sumber yang sama melalui teknik yang berbeda. Maksudnya periset menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari

---

<sup>18</sup>Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat", *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 12, edisi 3 (2020), 147.

<sup>19</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014 cet ke-19), 372.

sumber yang sama. Dalam hal ini, periset dapat menyilangkan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian digabungkan menjadi satu untuk mendapatkan sebuah kesimpulan.<sup>20</sup> Untuk mengetahui prestasi hasil belajar peserta didik dapat dilakukan pengecekan melalui wawancara dan observasi penerapan metode sosiodrama dalam pembelajaran fiqih.

---

<sup>20</sup>Ibid., 373.

